

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD IT RABBI RADHIYAH
REJANG LEBONG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALON AMANAH
MATA PELAJARAN PKN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
RENI PUSPA WULANDARI
NIM : 15591036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019
BAB I**

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Reni Puspa Wulandari**

Nim : 15591036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 03 Juli 2019



Penulis
Reni Puspa Wulandari

Reni Puspa Wulandari
NIM.15591036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1013 /In.34/I/F.T/PP.00.9/08/2019

Nama : **Reni Puspa Wulandari**
NIM : **15591036**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah
Rejang Lebong dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata
Pelajaran PKN**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juli 2019**

Pukul : **08.00–09.30 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

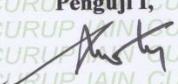
Sekretaris,

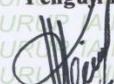

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001


Wawin Arbaini W, M. Pd.
NIP 19721004 200312 2 003

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002


Muti, M. Pd.
NIP 19891130 201503 2 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Khaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

Perihal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama :Reni Puspa Wulandari

Nim :15591036

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan sidang *munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

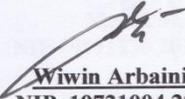
Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terimakasih.

Curup, 03 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


Wiwin Arbaini W, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat yang tak terhitung baik itu jasmani maupun rohani kepada penulis, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shollawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang penulis angkat adalah **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis sepenuhnya menyadari banyak kekurangan dari awal proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, semangat, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak warek I Dr. Beni Azwar M.Pd., Kons , warek II Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, warek III Dr. Kusen M.Pd.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, dan Bapak Wadek 1 H. Abdurrahman, M.Pd, Wadek II Sugiatno, M.Pd, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Dra. Susilawati M.Pd.
4. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M,Pd selaku pembimbing I dan Ibu Wiwin Arbaini, M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Ratnawati M.Pd selaku penguji I dan Ibu Mutia, M.Pd selaku penguji II, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Ummul Khair. M,Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
7. Untuk Ust. Yusefri dan Umi Sri Wihidayati yang selalu memberikan kasih sayang serta kepeduliannya kepada penulis selama tinggal di asrama, yang telah ikhlas memberikan bimbingan dan arahan guna menjadikan penulis menjadi insan yang berguna.
8. Segenap dosen dan karyawan Prodi PGMI IAIN Curup yang telah membantu melancarkan segala urusan perkuliahan selama ini.
9. Teman seperjuangan PGMI Angkatan Tahun 2015 yang telah berjuang bersama-sama selama kita menyelesaikan masa perkuliahan.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini dan penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokaatuh.

Curup, 03 Juli 2019
Penulis

Reni Puspa Wulandari
15591036

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn

Reni Puspa Wulandari
NIM.15591036

ABSTRAK

Media pembelajaran belum banyak digunakan oleh guru dalam mengajar. Media pembelajaran seharusnya sudah banyak dilakukan oleh guru keuntungannya membentuk karakter siswa lebih aktif, kreatif dan berfikir lebih kritis. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini melihat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *True Eksperimental Design* dengan metode *pretest-posttest Control Group Design*. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*), dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Nilai hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong sebelum melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media balon amanah perbedaan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 78,75, dan nilai rata-rata kontrol 76,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 80% dari 100% skor yang diharapkan. *Kedua*, Nilai hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong setelah melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media balon amanah pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu perbedaan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 84,25, dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 95%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas kontrol sebesar 35% sangat jauh berbeda dengan hasil sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media balon amanah. *Ketiga*, Pengaruh penggunaan media balon amanah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang lebong yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil *pre test* dengan *post test* siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil *pre test* kelas eksperimen sebesar 76,65 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 80%. Sedangkan hasil *post test* kelas eksperimen sebesar 84,25 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 95%. Melihat perbandingan hasil dari *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media balon amanah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *media balon amanah, hasil belajar*

MOTTO

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

"KATAKAN PADA DUNIA AKU MAMPU"

**LAKUKAN YANG TERBAIK, HINGGA AKU TAK BISA MENYALAHKAN DIRI
SENDIRI ATAS SEMUA YANG TERJADI**

SELAMA ADA KEYAKINAN,

SEMUA AKAN MENJADI MUNGKIN

KARENA PENGETAHUAN AKAN BERARTI JIKA DIAMALKAN

Slowly But Surely

PERSEMBAHAN

ALHAMDULILLAHIRABBIL 'ALAMIN

Puji syukur dan Terimakasih yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran kepada penulis, memberikan kesabaran yang tak terbatas kepada penulis, dan akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang yang paling Ku Kagumi, ku banggakan, ku cintai, serta ku sayangi.

- 1. Ayah ku Tercinta Taufik Fikri dan Ibu ku Jumliati , yang telah mengorbankan seluruh jiwa raga nya dan selalu menuangkan kasih sayang nya yang tak pernah habis untuk putri nya ini. Demi sang buah hati untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Waktu, pikiran, tenaga bahkan dana selama ini yang ia keluarkan demi sang buah hati nya. Tiada kata yang mampu ku ucapkan selain ucapan beribu-ribu Terimakasih dariku atas segala kebaikan dan ketulusan yang kalian berikan. Allah akan menggantikan dan menjanjikan pahala yang berlipat ganda dunia dan akhirat. Surga janji-Nya InsyaAllah, Aamiin.*
- 2. M. febri Ikhsan Halki adik laki-lakiku dan Zahrotus Soleha Aropiqi adik perempuanku, yang selalu merindukan kepulanganku di tanah rantau, yang telah menjaga dan membantu ayah dan ibu selama aku tidak dirumah. Tetap menjadi saudara-saudaraku yang terbaik.*

3. *Terimakasih untuk seluruh pengurus Ma'had al-jami'ah IAIN Curup, yang telah mendidik dan membimbingku tanpa letih, lelah. Walau terkadang aku adalah anak yang nakal. Tanpa kalian mungkin semuanya tidak akan seperti ini.*
4. *Terimakasih untuk seluruh pengurus dan anggota Pramuka Rancangan IAIN Curup dan Partner satu tahun ini (kak Eko Budi Framono, Pio Andeko dan Cici Permata Sari), dan Formadiksi, yang selama 4 tahun yang menemani dari awal sampai akhir, yang selalu men support, memberikan pelajaran dan pengalaman luar biasa sehingga tau bagaimana luasnya Negeri ini.*
5. *Teruntuk untuk saudara baru ku di Asrama (Vivi Meiditasari, Desi Sugiarti, Inçan Karimah, Ticiç, Puput Juniati). Untuk anak kamarku terkhusus Thawah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman seperjuangan KPM dan PPI, Teman selokal PGMI A, Squad Jannah Pgmi (Umi kalsum, Oktà Zuraini, Ike Nurjannah, Handayu widianti), dan para kim jing (Ayu sumiati, Purwanti, Kusuma Dewi, Maharani, Maratun Soleha)*
6. *Untuk orang-orang yang selalu aku repotkan (Kak Riskan Junaidi, Lilis Sabara, Sarweni)*
7. *Tidak pernah terlupakan juga khususnya untuk Almamater Ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Kata Pengantar	v
Motto	viii
Persembahan	ix
Abstrak	xi
Daftar isi	xii
Tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
G. Hipotesis Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Media	12
B. Hasil Belajar	19

C. Pembelajaran PKN	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian Eksperimen	27
C. Variabel Penelitian	29
D. Setting, Waktu dan Subjek Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Tekhnik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	33
I. Analisis Data Penelitian	37
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Soal Tes	47
C. Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Raport (Hasil Belajar Siswa)

Tabel 3.1 Langkah Pembelajaran

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Tabel 3.3 Sampel

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin SDIT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Guru di SDIT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

Tabel 4.3 Validitas Butir Soal *Pre Test*

Tabel 4.4 Validitas Butir Soal *Post Test*

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Tabel Acuan Nilai Reliabilitas

Tabel 4.7 Data pre test Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IVA dan IVB

Tabel 4.8 Data skor *Pre Test* kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IVA dan IVB

Tabel 4.9 Frekuensi Data *Pre Test* Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IVA dan IVB

Tabel 4.10 Hasil Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.11 Hasil Skor Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.13 Hasil Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.14 Hasil Skor Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.16 Hasil Analisis Normalitas Nilai *Pre Test*

Tabel 4.17 Data *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tabel 4.18 Hasil *Post Test* Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.19 Hasil *Post Test* Skor Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.21 Hasil *Post Test* Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.22 Data Hasil *Post Test* Skor Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

Tabel 4.25 Data *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tabel 4.26 Nilai Hasil Tes Kecerdasan Interpersonal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah kehidupan, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat maupun bangsa. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.¹

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹ Redja mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali pers, 2013), hlm 3-6

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada sekolah SD IT Rabbi Radhiyah pada hari selasa tanggal 09 Oktober 2018 pukul 09:30 wib. Berbincang langsung bersama Ibu Sri Elvina dan Ibu Tita guru mata pelajaran PKn kelas IVA dan IVB mengatakan bahwa mata pelajaran PKn di SD IT Rabbi Radhiyah sendiri khususnya di kelas IV sudah belajar bagaimana mestinya, materi dalam pelajaran PKn itu sendiri lebih ke pembahasan tentang moral, pembentukan karakter siswa, misalnya saling menghargai orang yang lebih tua, gotong royong, dan yang lainnya. Ibu Sri dan Ibu Tita juga mengemukakan bahwa kebanyakan siswa nya masih banyak yang bermain-main karena mengingat mereka masih anak-anak yang cara berfikirnya belum terlalu mengerti, walaupun seharusnya mereka sudah bisa memahami yang baik dan buruk, dan bisa berfikir lebih cerdas.

² Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelarasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm 3

Karena pada masa ini mereka sedang mengalami masa peralihan. Sedangkan sebagai seorang guru dituntut agar semua siswa paham dan mampu mengikuti pelajaran PKn dengan materi yang banyak dalam waktu yang telah ditentukan.

Dalam mata pelajaran PKn ini sendiri, dalam pembentukan karakter harus banyak menggunakan kesabaran yang ekstra dan praktek dilingkungan sehari-hari, saat di wawancara 75% siswa yang sudah lulus mata pelajaran PKn, itu pun kategori baik dan baik sekali. Sedangkan 25% siswa nya masih ada yang harus remedial untuk memenuhi syarat-syarat nilai KKM agar bisa terpenuhi. Anak-anak yang dikategorikan dalam hal ini terkadang sering tidak fokus, membuat keributan, ingin diperhatikan lebih oleh gurunya, melakukan hal-hal yang membuatnya senang, dan ada yang terkena faktor dari luar (lingkungan) yang mengakibatkan mereka tidak terlalu peduli terhadap orang-orang sekitarnya.

Alasan peneliti memilih mata pelajaran PKn, karena mata pelajaran ini salah satu mata pelajaran yang penting. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, siswa sulit memahami materi yang di ajarkan guru, dan masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. PKn mengajarkan nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sangat menarik jika dipelajari oleh anak SD. Karena membahas tentang pendidikan karakter dan kerjasama, gotong royong, bersosialisasi. Kemudian PKn ini sangat cocok dan akan menjadi sangat berguna dan bermanfaat bagi peserta didik.

Karena percuma bila generasi kita cerdas secara akademik namun tidak dibarengi dengan akhlak yang baik.

Pada dasarnya yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran PKn tingkat SD ini adalah mengenai masalah penyelesaian target guru dalam mencapai kurikulum dengan kurun waktu yang telah ditentukan sementara waktu yang disediakan relatif terbatas yakni dalam satu minggu hanya diberikan 2 jam pelajaran, seharusnya untuk menanamkan nilai-nilai moral, pada diri siswa diperlukan waktu yang cukup banyak. Selain itu materi yang disajikan dalam pembelajaran PKn sangat sulit dimengerti oleh siswa karena cakupan materinya terlalu luas dan panjang.

Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui nilai Raport yang diperoleh oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Raport (Hasil Belajar Siswa)

No	Nilai Raport	
	Nama	Skor
1	M.dzaki ardinata	75
2	Salsabila maiyara	80
3	Imran mahadi	75
4	Raihan fadhila diza	85
5	Safwan nabil	80
6	M.fariz khoirurizal	80
7	M.royhan	80
8	Zahra rhena	80
9	Alfatur risky	75
10	Lyla adhaya	70
11	Lutfiah kharunisa	75
12	Aufia wafiqah	85
13	Muhammad irsyad	80
14	Chiko aldiano	85
15	Aqiliyah hurriyah	80
16	Dea nikita	80
17	Kharima al-hafiz	80
18	Rafa zakki	75
19	Prasaja s.y	75
20	M. falah hanif B	80

Pembelajaran ini guru belum banyak menggunakan bermacam-macam variasi media, sehingga siswa cenderung lebih pasif. Maka dari itu peneliti ingin sekali menerapkan media baru yang bermanfaat dan dapat membantu siswa dan siswi di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, seperti media balon amanah.

Media balon amanah memiliki kelebihan dapat memberikan semangat belajar kepada murid untuk menguasai materi. Keberanian yang akan dikuasai oleh murid untuk tampil dikhalayak ramai dan berkata. Berdiskusi dan mengutarakan soal-soal yang tidak dapat difahami. Menguntungkan guru-guru

dan pelajar-pelajar kerana media ini mampu meningkatkan daya ingat mereka, dapat menghargai pendapat orang lain, interaksi antara guru dan pelajar juga baik. Apabila diberikan soal murid akan memberi respon dengan mencoba menjawab soal yang ditujukan kepada murid tersebut. Berdasarkan kelebihan media balon amanah maka dapat disimpulkan bahwa media balon amanah sangat baik dan layak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

Gerlach dan Ely dalam Hamdani mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³ Media yang menarik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, ketika siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Siswa menilai apa yang ditampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Serta bekerjasama dengan guru bidang studi, mengambil salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas siswa. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2011), hlm 24

metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media Visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien
3. Siswa sulit memahami materi yang di ajarkan guru
4. Masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran
5. Rendahnya daya ingat dalam menghafal materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi permasalahan ini pada kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah dalam penggunaan Media Balon Amanah untuk menyampaikan materi pelajaran. Sehingga tercipta pengajaran yang efektif dan menarik tidak membosankan serta membuat siswa menjadi menyukai pembelajaran PKN.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media balon amanah antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong ? (*pretest-posttest*)
2. Apakah penggunaan media balon amanah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media balon amanah antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

2. Mengetahui apakah penggunaan media balon amanah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan masalah tersebut. Maka penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar agar lebih kreatif dan Inovatif. Manfaat penelitian diharapkan tidak hanya berpengaruh positif terhadap kinerja guru, tetapi juga bagi siswa dan peneliti. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ide-ide atau gagasan pemikiran yang lebih signifikan sebagai masukan pengetahuan yang bermanfaat. Penelitian ini sebagai acuan untuk para guru agar dapat memanfaatkan media-media yang telah ada bekal untuk mendidik anak-anak. Khususnya dalam memperkaya peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan tentang tehnik pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran didalam kelas. Dan memberikan media pembelajaran yang baru mengenai mata pelajaran PKn menggunakan media Balon amanah, sehingga dapat

membantu guru dalam mengajar di kelas dengan media yang lebih menarik.

b. Manfaat Bagi Siswa

1. Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat mengetahui hasil belajar siswa.
2. Siswa bisa terlatih untuk menumbuhkan dan menambah kemampuan berfikir kreatif.
3. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran PKN dengan menggunakan media balon amanah.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dan perbaikan proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya bidang Pendidikan Kewarganegaraan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman tentang Penelitian Kuantitatif sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada Tema yang lainnya sehingga dapat menjadi guru Profesional.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴ Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong Dengan Menggunakan Media Balon Amanah Mata Pelajaran PKn”. Adalah:

1. H_a ; Terdapat perbedaan antara media balon amanah terhadap hasil belajar.
2. H_o ; Tidak terdapat perbedaan antara media balon amanah terhadap hasil belajar.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 14

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media

1. Pengertian Media

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.⁵

Menurut para ahli di dalam bukunya M.Hosnan kata media berasal dari bahasa latin *Medium* yang berarti pengantar atau perantara.⁶

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁷

⁵ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 104

⁶ Hosnan M, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm 111

⁷ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 7

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi.⁸ Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).⁹

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian media yang telah disebutkan di atas, ternyata memiliki banyak persamaan. Meskipun diungkapkan dengan cara yang berbeda-beda, namun pengertiannya sama, yaitu bahwa media pendidikan merupakan sarana atau bentuk komunikasi, sedangkan sarana tersebut merupakan wadah informasi pelajaran yang akan dikomunikasikan yang juga merupakan alat perantara yang bersifat menimbulkan daya tarik atau perhatian siswa dalam kegiatan belajar serta tujuan yang hendak dicapai, yaitu tercapainya komunikasi yang efektif.

2. Ciri-ciri Media

Gerlach dan Ely, mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Ketiga ciri tersebut adalah : *Ciri Fiksatif*, *Ciri Manipulatif*, *Ciri Distributif*.

hlm 5 ⁸ Rayandra Ahsyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012),

⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm 3

a. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau obyek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti Fotografi, Video Tape, Audio Tape, Disket Komputer, dan Film. Suatu obyek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat di reproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan

b. Ciri Manipulatif

Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording.

c. Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara kebersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.¹⁰

3. Peran Media Pembelajaran

Menurut Kempt dan Dayton yang dikutip oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, mengemukakan beberapa hasil penelitian yang dapat menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2011), hlm 12-14

dari pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut :

- a. Penyampaian belajar tidak kaku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa lebih besar.
- e. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar.
- f. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.¹¹

4. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Tidak semua media pembelajaran bisa diterapkan pada setiap mata pelajaran yang disampaikan, hal tersebut memerlukan penyesuaian dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran memiliki keanekaragaman, dan karena keanekaragamannya

¹¹ Cecep Kusnandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor:indonesia, 2011), hlm 23-24

tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya guru melakukan proses pemilihan media yang dianggap sesuai untuk digunakan pada materi yang diajarkan. Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media diantaranya:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan.
- c. Kemudahan memperoleh media.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, maka dapat lebih mudah dalam memilih media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah proses pembelajaran. Kehadiran media di dalam proses pembelajaran adalah suatu hal untuk memberikan kemudahan bagi siswa atau guru, dan bukan untuk membuat kesulitan. Karena itu akan berdampak kepada guru itu sendiri.

5. Media Balon Amanah

Untuk saling mengerti dan menghargai diperlukan cara berkomunikasi yang cerdas. Dalam media atau permainan ini, tanpa komunikasi verbal (sekedar merasakan rangsangan pada kulit). Siswa

dituntut untuk saling memahami. Keberhasilan media ini. Mengungkapkan sensitivitas siswa dalam memahami temannya tanpa komunikasi verbal. Media ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan lewat usaha mereka dan mengatasi tantangan.

a. Peralatan Media

1. Balon karet.
2. Benda yang bisa menjadi rintangan atau penanda jalur (tali raffia atau tambang, dan lain-lain).
3. Pertanyaan.

b. Proses Media

1. Buatlah kelompok (minimal 8 siswa) berbaris kebelakang. Masing-masing siswa diberikan balon karet.
2. Mintalah siswa meniup masing-masing balonnya yang didalamnya sudah ada soal.
3. Mintalah siswa meletakkan balon yang sudah ditiupnya di dada atau di perutnya dan ditempelkan ke tubuh teman didepannya.
4. Setiap kelompok harus berjalan dari tempatnya ke titik yang ditentukan guru dengan melalui rintangan yang sudah disiapkan (rintangan: misalnya, jalur yang berliku-liku, sebuah pertanyaan).
5. Setiap kelompok harus menjaga barisan dan balon agar tidak jatuh.
6. Setelah selesai, diskusikan keberhasilan atau kegagalan kelompok, dan menjawab pertanyaan yang diambil, serta Faktor-faktor apa yang

menyebabkan keberhasilan atau kegagalan kelompok, misalnya: tidak adanya kerja sama, kekompakkan, kesalahan teknis, dan lain-lain.¹²

c. Kelebihan Media Balon Amanah

1. Media balon amanah memberikan semangat belajar kepada murid untuk menguasai materi.
2. Keberanian yang akan dikuasai oleh murid untuk tampil di khalayak ramai dan berkata.
3. Berdiskusi dan mengutarakan soal-soal yang tidak dapat difahami.
4. Menguntungkan guru-guru dan pelajar-pelajar kerana media ini mampu meningkatkan daya ingat mereka.
5. interaksi antara guru dan pelajar juga adalah baik. Apabila diberi soal murid akan memberi respon dengan mencoba menjawab soal yang ditujukan kepada murid tersebut.

d. Kekurangan Media Balon Amanah

1. Murid tidak pede untuk melaksanakan media karena pertama kalinya dilakukan media balon amanah.
2. Murid takut untuk menghadapi kesalahan yang akan mereka lakukan.
3. Murid akan meninggalkan soal yang mereka anggap tidak paham dan akan lebih cepat putus asa.

¹² Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Sariwangi: Nuansa, 2010), hlm 210-211

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹³

Slameto berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya sendiri.¹⁴ Dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Hasil belajar siswa biasanya dilihat melalui evaluasi yaitu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁵ Dari pengertian diatas evaluasi dapat diartikan sebagai tindakan untuk menentukan nilai siswa pada mata pelajaran tertentu.

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 44

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995),

hlm 2

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 50

Evaluasi memiliki tujuan yang terbagi menjadi dua yaitu:

1) Tujuan Umum

- a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Memungkinkan pendidik menilai aktivitas atau pengalaman yang didapat.
- c) Menilai media atau metode mengajar yang dipergunakan.

2) Tujuan Khusus

- a) Merangsang kegiatan siswa.
- b) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- c) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orangtua dan lembaga pendidikan.
- d) Untuk memperbaiki mutu pelajaran atau cara belajar dengan menggunakan media atau metode mengajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor Internal dan faktor Eksternal yaitu:

a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologi, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam

keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain. Belajar ditengah hari di ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar dipagi hari yang udaranya masih segar dan di ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2. Faktor Instrumental

Faktor yang keberadaan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan

dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan .¹⁶

Secara umum kondisi fisiologi, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

3. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu dan mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukurannya merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Adapun manfaat hasil belajar bagi Siswa, Guru dan Sekolah adalah sebagai berikut:

¹⁶ Munadi Y, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm 24

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana dia telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

- a. Guru akan mengetahui siswa-siswa mana yang sudah menguasai bahan pelajarannya.
- b. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa.
- c. Guru akan mengetahui apakah media atau metode yang diberikan sudah tepat atau belum.

3. Bagi Sekolah

- a. Dengan evaluasi dapat diketahui kondisi belajar yang dilangsungkan di sekolah.
- b. Informasi guru tentang tepat tidaknya kurikulum sekolah dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang.
- c. Informasi hasil penelitian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar atau belum. Pemenuhan standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh.¹⁷

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 44

C. Pembelajaran PKN

1. Pengertian PKN

Definisi dan pengertian pendidikan kewarganegaraan adalah suatu upaya sadar dan terencana mencerdaskan warga negara (khususnya generasi muda). Caranya dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa agar mampu berpartisipasi aktif dalam pembelaan negara. Dengan kata lain pendidikan kewarganegaraan merupakan alat untuk membangun dan memajukan suatu negara. Dalam implementasinya pendidikan kewarganegaraan menerapkan prinsip-prinsip demokratis dan humanis. Jika dirumuskan, adanya pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan antara lain:

- a. Membentuk kecakapan partisipatif yang bermutu dan bertanggung jawab.
- b. Menjadi warganegara yang baik dan demokratis
- c. Mampu berpikir komprehensif, analitis dan kritis
- d. Membentuk generasi muda yang memiliki good and responsible citi.¹⁸

¹⁸ [https://www.scribd.com/document/333342505/Pengertian-Pendidikan Kewarganegaraan-Secara-Umum](https://www.scribd.com/document/333342505/Pengertian-Pendidikan-Kewarganegaraan-Secara-Umum)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *True Experimental Design* dengan metode *Pretest-Posttest Control Group Design*.¹⁹ Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.²⁰ Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media balon amanah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

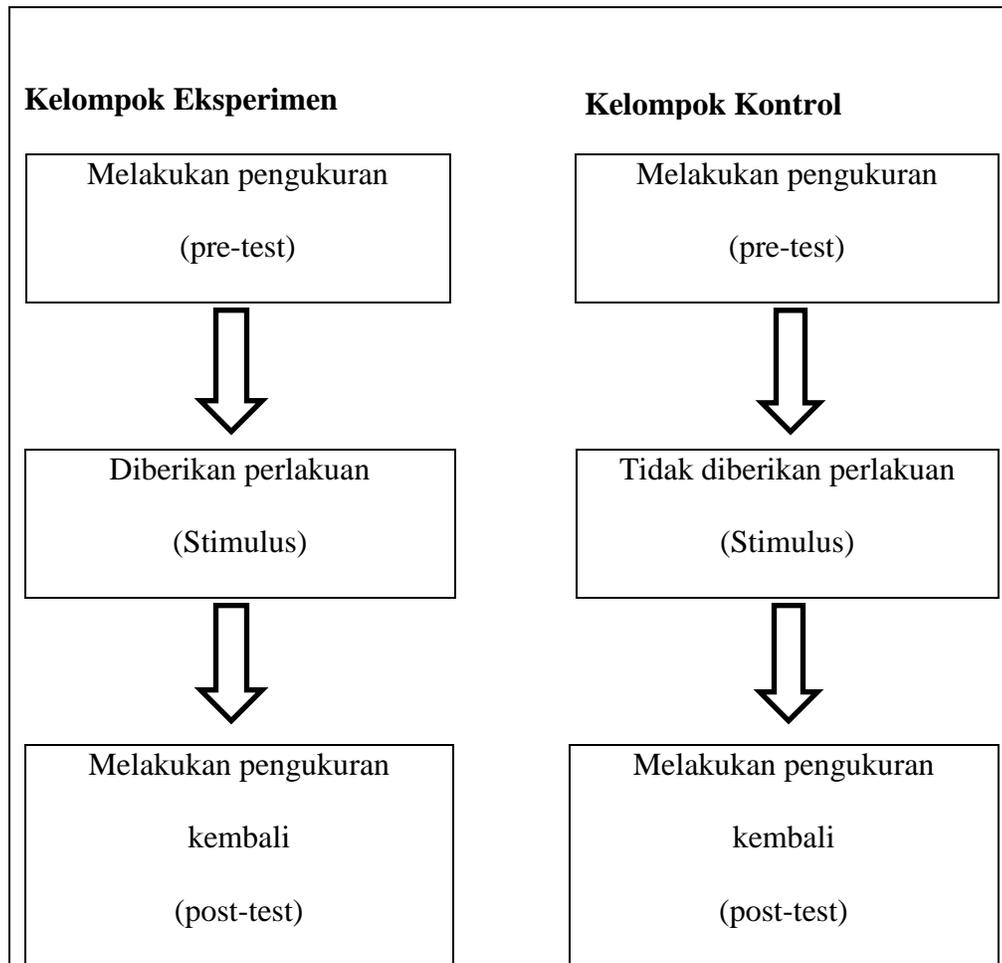
Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*) kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media balon amanah dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian hasilnya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 116

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.81

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Langkah Pembelajaran



(sumber: Sugiono, 2011, hlm 73)

Dengan menggunakan metode eksperimen diharapkan dapat membantu siswa dalam pelajaran PKn, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media balon amanah.

B. Desain Penelitian Eksperimen

Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu membandingkan dua kelompok, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random.

R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

Dimana:

- O₁** dan **O₃** : Kelompok eksperimen dan kontrol tersebut di observasi dengan pretest untuk mengetahui awalnya
- O₂** : Kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan media balon amanah
- O₄** : Kelompok kontrol yang tidak diberi pembelajaran dengan media balon amanah
- X** : Treatment. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu pembelajaran menggunakan media balon amanah, sedangkan kelompok bawah merupakan kelompok kontrol, yaitu pembelajaran tidak menggunakan media gambar. Pengaruh media balon amanah terhadap hasil belajar adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

1. Pra penelitian

a. Pelatihan Pelaksana

Sebelum dilaksanakan penelitian, guru dari kelompok-kelompok penelitian terlebih dahulu diberikan penjelasan bagaimana prosedur pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

b. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang akan diberikan ke siswa adalah bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

c. Pengelompokkan Subjek

Penelitian pengelompokkan dalam penelitian ini hanya membedakan antara kelompok yang pembelajarannya menggunakan media balon amanah dan kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan media balon amanah pada kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

2. Tekhnis Pembelajaran

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama guru, kepala sekolah dan dosen pembimbing yaitu menggunakan media balon amanah dan dengan tidak menggunakan media balon amanah dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum penggunaan media balon amanah siswa kelas IV dilakukan pembelajaran awal dan dilakukan penilaian, setelah mengetahui keadaan awal

hasil belajar siswa maka dilanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media balon amanah setelah dilaksanakannya pembelajaran tersebut maka akan dilaksanakan penilaian. Pengukuran akhir dalam pembelajaran PKn menggunakan lembar penilaian pembelajaran berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Penilaian berdasarkan pada skor yang diperoleh dari tes obyektif.

C. Variabel Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media balon amanah.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

D. Setting, Waktu dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di:

1) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian eksperimen ini diadakan di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019 yaitu bulan April-juni 2019.

3) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, yang terbagi atas 2 kelas yaitu IVA yang terdiri atas 20 siswa dan IVB yang terdiri atas 20 siswa.

E. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu, perbaikan masalah penelitian.²¹ wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.²² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong. Dengan kata lain populasi itu juga dapat dikatakan sebagai jumlah dari kumpulan elemen.²³ Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong. Kelas IV ini terdiri atas kelas IVA dan IVB. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Research*, (Jemmar: Bandung), hlm 68

²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 119

²³ Nana Sudjana, dkk, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004), hlm 84

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IVA	20 siswa
2	Kelas IVB	20 siswa
	Jumlah Siswa	40 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diselidiki atau diteliti.²⁴ Batasan lain sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto adalah apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, sesuai kemampuan. Karena jumlah populasi kurang dari seratus maka penelitian keseluruhan ini dilakukan secara populasi yaitu kepada seluruh siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm 181

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang ada di kelas IVA SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong yang berjumlah sebagai kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3.3
Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
1	Kelas IVA	20 Siswa	Eksperimen
2	Kelas IVB	20 Siswa	Kontrol
	Jumlah Siswa	40 Siswa	

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*), dan dokumentasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan instrumen yang tepat agar data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat dikumpulkan secara lengkap. Berikut ini prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercatat yang terpakai sebagai bukti keterangan, pengumpulan bukti-bukti dan sebagainya. Metode

ini berguna untuk memperoleh data mengenai kondisi lembaga penelitian pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Tes

Metode tes adalah cara untuk mengetahui hasil dari pelajaran yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini tes menjadi metode utama yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab. Penelitian dengan metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan yang diterapkan pada *pre test* dan *pos test*.

- a. *Pre test*, merupakan salah satu bentuk tes pilihan ganda yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. *Post test*, merupakan salah satu bentuk test pilihan ganda yang dilaksanakan setelah kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan. *Post test* dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, yaitu untuk mengukur seberapa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari atau kompetensi yang dikembangkan.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian ini tidak akan mengenai sarannya, apabila data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data yang tidak reliabel dan tidak

menggambarkan secara tepat objek yang di ukur. Tes dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁵

Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam penggunaan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Jadi instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Menurut Sugiono dalam bukunya, terdapat dua macam instrumen yaitu instrumen yang berbentuk test untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen yang non test untuk mengukur sikap. Instrumen yang berupa jawabannya adalah “benar atau salah” sedangkan instrumen sikap jawabannya bersifat “positif atau negatif”.

Tekhnik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tekhnik korelasi point biserial, rumusnya yakni²⁶:

²⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 173

²⁶Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 258

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab betul.

M_T : Skor rata-rata dari skor total.

SD_t : Deviasi standar dari skor total.

P : Proporsi siswa yang menjawab benar.

Q : Proporsi siswa yang menjawab salah.

Dalam memberi interpretasi terhadap r_{pbis} ini digunakan db sebesar $(N-nr)$, yaitu = $N - 2$. Derajat kebebasan sebesar $N - 2$ itu lalu di konsultasikan kepada tabel nilai “r” product moment, pada taraf signifikan 5%. Apabila r_{pbis} lebih besar maka item soal tidak valid. Sebaliknya apabila r_{pbis} lebih kecil maka item soal invalid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.²⁷ Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan cara test-resert (stability), equivalent, gabungan dan internal consistency.

Adapun pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistency, dengan teknik belah dua (Split Half) yang dianalisis dengan Spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap, sehingga masing-masing memperoleh skor total dengan menggunakan rumus tehnik belah dua dari Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas tes secara total.

$r_{\frac{11}{22}}$: Koefisien reabilitas product moment antara bagian pertama tes, dengan bagian kedua dari tes tersebut.

²⁷ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2007), hlm 4

1&2: Bilangan konstan.

I. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diatas. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini adalah uji perbedaan dua rata-rata populasi independen dengan menggunakan uji t. sedangkan syarat dari uji t adalah kedua kelompok harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah kedua kelas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 16,0, Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus yang akan dipilih dalam pengujian hipotesis, maka perlu diuji homogenitas dari kedua sampel. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ho diterima berarti varian homogen. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Balon Amanah, dianalisis menggunakan uji t-tes dengan rumus²⁸:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan :

t : nilai t yang dihitung

x : nilai rata-rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simangan baku sampel

²⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm 207

n : jumlah anggota sampel

Analisis selanjutnya yaitu harga t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $db = n-1$. (taraf signifikan $\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a yang menyatakan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong paling rendah atau sama dengan 60% dari rata-rata ideal. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen ($O_1 : O_3$) pada mata pelajaran PKn kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, maka dianalisis dengan menggunakan uji t dua sampel. Hasil yang diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu antara O_1 dengan O_3 .

Dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni adakah pengaruh penggunaan media balon amanah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, maka dianalisis dengan menggunakan rumus uji t test dua sampel, yang diuji adalah perbedaan antara O_2 dengan O_4 . Jika terdapat perbedaan dimana O_2 lebih besar dari pada O_4 maka penggunaan media balon amanah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan bila O_2 lebih kecil dari pada O_4 maka berpengaruh negatif.

Uji t tes ini tergolong uji perbandingan (uji komperatif) tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Guna uji komperatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikasi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).²⁹

Analisis menggunakan rumus uji t tes dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya skor variabel X dan varibael Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{N_x + N_y}{N_x \cdot N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M_x : mean variabel I (X), adapun cara mencari $M_x = \frac{\sum X}{N_x}$

M_y : mean variabel II (Y), adapun cara mencari $M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$

X : rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen (1)

Y : rata-rata hasil belajar kelompok kontrol (2)

N_x : banyaknya data kelompok eksperimen (1)

N_y : banyaknya data kelompok kontrol (2)

Analisis uji “t” dapat di interprestasikan pada tabel nilai “t”, yang mana jika hasil t_o lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan dimuka akan ditolak dan begitupun sebaliknya.

²⁹ *Ibid.*, hlm 213

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah adalah Salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup. Tujuan dari SD IT Rabbi Radhiyah adalah membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Qur'an dan As-Sunnah.

Salah satu upaya yang sudah ada dan terus tetap dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam (Islamic Core) dan keterampilan hidup (Living Value) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Didukung sarana dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfiz, Tahsin, Informasi dan Teknologi (IT), dan Life Skill memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi pribadi yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Rajin, dan Terampil (SMART) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin SDIT Rabbi Radhiyah
Rejang Lebong

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Assari, M.Si	2003-2005
2	Prismar, M.Pd	2005-2007
3	Eko Cahaya Ningsih	2007-2018
4	Anggi Pradana, S.PdI	2018- Sekarang

Pihak sekolah sadar betul bahwa siswa-siswi yang belajar disekolah ini harus bersaing secara ketat setelah menyelesaikan pendidikan disekolah ini. Untuk memberikan kesempatan sebesar mungkin kepada siswanya memiliki daya saing, pihak sekolah sepakat bahwa sekolah sebagai tempat untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berbudaya. Generasi yang cerdas diartikan sebagai insan-insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan setiap kesempatan berbagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan. Generasi yang berbudaya dimaknai sebagai sebuah generasi yang memahami dan memiliki visi yang benar tentang nilai-nilai kehidupan.

Tabel 4.2
Daftar Nama-Nama Guru di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

No	Nama Guru	Jabatan
1	Santoso, M.Si	Ketua Yayasan
2	Eko Cahaya Ningsih	Ka. Sekolah
3	Alex	Ka. Komite Sekolah
4	Mohammad Sujud, S.Pd.I	Wakabid Kesiswaan
5	Apriyanti, M.Pd	Wakabid Kurikulum
6	Evan Lesmana	Ka. Tata Usaha/OPS
7	Farida, S.Pd.I	Bend. Sekolah
8	Apridiansa, S.Pd	Perpustakaan
9	Hendi Kurniawan, SE	Staf Tata Usaha
10	Rusmiyati, S.Pd.I	Bend. Tabungan
11	M. Herlian, S.Pd	Bend. BOS
12	Yetti Puspitasari, S.Pd.I	Wali kelas 1A
13	Fizria Ariani, S.Pd.I	Wali kelas 1B
14	Lia Astariani, S.Pd	Wali kelas 1C
15	Marini, S.Pd.I	Wali kelas 2A
16	Susilawati, S.Pd	Wali kelas 2B
17	Husnaini, S.Pd.I	Wali kelas 2C
18	Hartati, S.Pd	Wali kelas 3A
19	Rosita Melyana, S.Pd.I	Wali kelas 3B
20	Sumariyani, S.Pd.I	Wali kelas 3C
21	Sri Elvina, S.Pd.I	Wali kelas 4A
22	Tita Klismayati, S.Pd.I	Wali kelas 4B
23	Imivia Pardhani, S.Si	Wali kelas 4C
24	Winda Safitri, S.Pd.I	Wali kelas 5A
25	Yensi Mayasari, S.Pd	Wali kelas 5B
26	Desma Harlena, S.Pd	Wali kelas 5C
27	Nora Fitaria, S.Pd	Wali kelas 6A
28	Susi Purnama Sari	Wali kelas 6B
29	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	Wali kelas 6C
30	Rizal	Penjaga sekolah
31	Tri Suharyati	Kebersihan
32	Suprayitno	Satpam
33	Pedo Iskandar	Satpam
34	Apridiansa, S.Pd	Gubid studi
35	Andre Weldes, S.Pd	Gubid studi
36	Iwan Saputra, S.Sos.I	Gubid studi
37	Hj. Hani'ah, S.Pd.I	Gubid studi

38	Al Mustaqfirin, S.Pd.I	Gubid studi
39	M. Herlian, S.Pd	Gubid studi
40	Wahid Husen	Gubid studi
41	M. Azimullah Ilyas, S.Pd.I	Gubid studi
42	Prayoga Sapta Wibawa, S.Pd.I	Gubid studi
43	Agusari Amintasa, SE	Gubid studi
44	Anggi Pradana, S.Pd.I	Gubid studi

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, mempunyai NSS. 101260203002, sekolah ini juga memiliki NPSN. 10702863, memiliki status sebagai sekolah swasta, PBM nya sendiri dari pagi-sore. Sekolah ini berlokasi di Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec.Curup Tengah Kab. Rejang Lebong. No telepon. 08153097952,

email : sdirabbiradhiyya@yahoo.com

Webshite : <http://sdirabbiradhiyya.blogspot.com>

Sekolah memiliki data pelengkap siswa, surat keputusan (SK) pendirian (no, tanggal). Lembaga yang mengeluarkan SK, yayasan Al-Ishlah Kab. Rejang Lebong. SDIT Rabbi Radhiyah memiliki izin operasional No. 421.2/4809/DS/DIKNAS/2003 pada tanggal 22 Desember 2003 lembaga yang mengeluarkan SK dinas pendidikan Kab. Rejang Lebong. SDIT Rabbi Radhiyyah memiliki Akreditasi (A) yang berjenjang sekolah dasar (SD) No. 252/BAP-SM/KP/X/2015 tanggal 22 Oktober 2015. Lembaga yang mengeluarkan SK. BAN-S/M.

Kepala Sekolah

Nama : Eko Cahaya Ningsih

NIY : 292 03 0703 0073

Nomor SK : 05.14/MP/07/2003

Tanggal SK : 1 Juli 2003

Lembaga yang mengeluarkan : Yayasan Al-Ishlah Kab. Rejang Lebong

3. Visi, Misi Sekolah

Visi :

Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan generasi muda yang unggul, berakhlaqul karimah, menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas santri.
2. Menumbuhkan semangat santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan santri
3. Mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.
4. Menumbuhkan semangat berkompetensi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan.

Data Siswa

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Jml
1	I	3	41	44	85
2	II	3	42	39	81
3	III	3	42	51	93
4	IV	3	47	38	85
5	V	3	47	38	82
6	VI	3	38	37	75
Jumlah		18	247	254	501

4. Kurikulum Yang Dipakai di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

Mengintegrasikan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan kurikulum Kementerian Agama serta kurikulum Yayasan Al Ishlah yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah, juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

5. Sekolah Program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Program Unggulan Islam Terpadu

1. Tahfidz Qur'an
2. Bahasa Arab
3. Bahasa Inggris
4. TIK

Ekstrakurikuler

1. Pramuka
2. Mipa Club
3. Arabic Club
4. English Club
5. Melukis
6. Calistung
7. Futsal
8. Badminton
9. Qiro'ah
10. Happy Learning Wajib Untuk Kelas 6
11. Pencak Silat
12. Seni Tari

B. Deskripsi Soal Tes

1. Uji Validitas Butir Soal

Setelah data atau soal terkumpul selanjutnya akan dilakukan uji validitas untuk membuktikan bahwa soal *pre tes* dan *post test* layak untuk diteruskan menjadi soal tetap untuk melakukan penelitian tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan dalam tes telah memiliki syarat tes soal yang baik yakni harus valid yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $db = N - nr = 40 - 2 = 38$ dan taraf

signifikan 5% adalah 0,312. Sebaliknya jika uji validitas dilakukan dan memiliki hasil banyak yang tidak valid berarti soal tersebut tidak layak untuk diteruskan.

Dalam penelitian ini, pada soal *pre test* maupun soal *post test* terdapat 20 item soal tes tulis pilihan ganda. Soal *pre test* dan soal *post test* memiliki soal yang berbeda dan tingkat kesulitan yang berbeda. Setelah mencari r_{pbi} setiap item soal, maka disimpulkan bahwa pada soal *pre test* dari seluruh soal yang diujikan yaitu 20 soal.

Tabel 4.3
Validitas Butir Soal Pre Test

Butir Soal	r_{tabel} (5%)	r_{hitung}	Interprestasi
1	0,312	0,759	Valid
2	0,312	0,557	Valid
3	0,312	0,773	Valid
4	0,312	0,773	Valid
5	0,312	0,773	Valid
6	0,312	0,353	Valid
7	0,312	0,544	Valid
8	0,312	0,573	Valid
9	0,312	0,651	Valid
10	0,312	0,366	Valid
11	0,312	0,557	Valid
12	0,312	0,368	Valid
13	0,312	0,773	Valid
14	0,312	0,640	Valid
15	0,312	0,422	Valid
16	0,312	0,773	Valid
17	0,312	0,277	Invalid
18	0,312	0,366	Valid
19	0,312	0,557	Valid
20	0,312	0,544	Valid

Validitas dari soal *pre test* dari 20 soal dapat dilihat pada (Tabel 4.3) dapat disimpulkan bahwa 19 soal *pre test* yang di interpretasikan dinyatakan valid, dan 1 soal yang di interpretasikan dinyatakan tidak valid. Soal *pre test* dinyatakan layak untuk di ujikan.

Tabel 4.4
Validitas Butir Soal *Post Test*

Butir Soal	r_{tabel} (5%)	r_{hitung}	Interprestasi
1	0,312	0,710	Valid
2	0,312	0,220	Invalid
3	0,312	0,609	Valid
4	0,312	0,358	Valid
5	0,312	0,434	Valid
6	0,312	0,609	Valid
7	0,312	0,494	Valid
8	0,312	0,340	Valid
9	0,312	0,462	Valid
10	0,312	0,494	Valid
11	0,312	0,382	Valid
12	0,312	0,710	Valid
13	0,312	0,462	Valid
14	0,312	0,565	Valid
15	0,312	0,609	Valid
16	0,312	0,422	Valid
17	0,312	0,320	Valid
18	0,312	0,710	Valid
19	0,312	0,372	Valid
20	0,312	0,340	Valid

Validitas dari soal *pre test* dari 20 soal dapat dilihat pada (Tabel 4.4) dapat disimpulkan bahwa 19 soal *pre test* yang di interpretasikan dinyatakan valid, dan 1 soal yang di interpretasikan dinyatakan tidak valid. Soal *pre test* dinyatakan layak untuk di ujikan.

2. Reliabilitas Soal

Setelah item 20 soal di uji validitas selanjutnya item soal tersebut di uji reliabilitasnya. Dengan dilakukan perhitungan, maka di dapat nilai koefisien reliabilitas tes pada *pre test* (r_{11}) 0,8940. Sedangkan koefisien reliabilitas pada data post test (r_{11}) 0,8350. Berdasarkan tabel reliabilitas. Maka reliabilitas pre test berinterpretasi tinggi dan realibilitas post test berintrpretasi tinggi.

Tabel 4.5
Tabel Uji Reliabilitas

No	Uji Reliabilitas	Nilai	Keterangan
1	Pre test	0,8940	Tinggi
2	Post test	0,8350	Tinggi

Dilihat (Tabel 4.5) uji reliabilitas hasil dari *pre test* nilai 0,8940 dan *post test* nilai 0,8350 dengan keterangan tinggi. Dapat dilihat pada (Tabel 4.6) Acuan Nilai Reliabilitas dapat dilihat nilai uji reliabilitas yang didapatkan pada uji reliabilitas menurut interpretasi nya sesuai dengan tabel yang ada.

Tabel 4.6
Tabel Acuan Nilai Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Tinggi
0,61 – 0,80	Cukup
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Hasil r_{hitung} kedua test tersebut lebih besar dari r_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 0,2638 yang didapatkan dengan menggunakan sampel untuk uji soal sebanyak 40 orang siswa dengan signifikansi 5% dari dapat nilai $df=n-2=38$. Maka dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang diikuti oleh 40 orang siswa dan soal tes sebanyak 20 butir item adalah reliabel.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Balon Amanah, perlu dilakukan analisis siswa terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDIT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, berikut ini adalah data pre test Hasil Belajar siswa kelas IV SDIT Rejang Lebong siswa kelas IVA dan IVB.

Tabel 4.7
Data skor *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dan IVB

No	Kelas IVA		Kelas IVB	
	Nama	Skor	Nama	Skor
1	M.dzaki ardinata	16	Rifki afran	16
2	Salsabila maiyara	16	Azki mumfaz	16
3	Imran mahadi	15	Zalfa zahira	17
4	Raihan fadhila diza	15	M.kahfi algany	16
5	Safwan nabil	14	Sarah aulia	17
6	M.fariz khoirurizal	15	Fahri fairuz	18
7	M.royhan	15	Shofwatul illahiyya	15
8	Zahra rhena	17	Habib misfa	16
9	Alfatur risky	18	Nubigh mufadh	16
10	Lyla adhaya	17	Anisa syadza	15
11	Lutfiah kharunisa	17	Shafira azzahra	16
12	Aufia wafiqah	17	Rafqa athaillah P	17
13	Muhammad irsyad	17	Dini putri kinanti	14
14	Chiko aldiano	16	Defri mauliansyah	15
15	Aqiliyah hurriyah	17	Fatir	14
16	Dea nikita	16	Aji Y	4
17	Kharima al-hafiz	16	Muhammad Jimi	10
18	Rafa zakki	14	Dwi shara	18
19	Prasaja s.y	14	Ageilla balqist	18
20	M. falah hanif B	13	Rachel salwa	18
N = 20		N =20		

Setelah didapatkan hasil yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik, selanjutnya memberikan skor. Pada tes obyektif untuk memberikan skor akhir dari seluruh item, dapat digunakan dua macam rumus yaitu: (1) rumus yang memperhitungkan denda, dan (2) rumus yang mengabaikan denda. Dalam penelitian ini, tester menggunakan rumus yang mengabaikan denda. Rumus skor akhir dengan mengabaikan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan :

S = skor yang sedang dicari

R = Jumlah jawaban betul.

Setelah didapatkan skor akhir, maka selanjutnya pemberian skor dengan menggunakan bobot. Dalam penelitian ini, tester menggunakan bobot soal yang sama yaitu masing-masing soal diberikan bobot 1. Sehubungan dengan itu, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = R \times Wt$$

$$\frac{skor}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

Wt = bobot soal.

SMI = skor maksimum ideal

Maka dari perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa adalah, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Data nilai *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dan IVB

No	Kelas IVA			Kelas IVB		
	Nama	Skor	Nilai	Nama	Skor	Nilai
1	M.dzaki ardinata	16	80	Rifki afran	16	80
2	Salsabila maiyara	16	80	Azki mumfaz	16	80
3	Imran mahadi	15	75	Zalfa zahira	17	85
4	Raihan fadhila diza	15	75	M.kahfi algany	16	80
5	Safwan nabil	14	70	Sarah aulia	17	85
6	M.fariz khoirurizal	15	75	Fahri fairuz	18	90
7	M.royhan	15	75	Shofwatul illahiyya	15	75
8	Zahra rhena	17	85	Habib misfa	16	80
9	Alfatur risky	18	90	Nubigh mufadh	16	80
10	Lyla adhaya	17	85	Anisa syadza	15	75
11	Lutfiah kharunisa	17	85	Shafira azzahra	16	80
12	Aufia wafiqah	17	85	Rafqa athaillah P	17	85
13	Muhammad irsyad	17	85	Dini putri kinanti	14	70
14	Chiko aldiano	16	80	Defri mauliansyah	15	75
15	Aqiliyah hurriyah	17	85	Fatir	14	70
16	Dea nikita	16	80	Aji Y	4	20
17	Kharima al-hafiz	16	80	Muhammad Jimi	10	50
18	Rafa zakki	14	70	Dwi shara	18	90
19	Prasaja s.y	14	70	Aqeilla balqist	18	90
20	M. falah hanif B	13	65	Rachel salwa	18	90
N = 20			N = 20			

Setelah memperoleh skor dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setiap masing-masing siswa, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah hitungan frekuensi data pre test kecerdasan interpersonal siswa kelas IVA dan IVB.

Tabel 4.9
Frekuensi Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dan IVB

Nilai (X)	F	fX	(fX)²
20	1	20	400
50	1	50	2500
65	1	65	4225
70	5	350	122500
75	7	525	275625
80	11	880	774400
85	9	765	585225
90	5	450	202500
$\sum X =$ 535	$\sum f =$ 40	$\sum fX =$ 3105	$\sum fX^2 =$ 1967375

Dari data di atas dapat diketahui jumlah 40 siswa dengan butir soal pilihan ganda dengan skor tertinggi setiap butir soal 5, di peroleh rata-rata skor siswa (\bar{X}) = $\sum fX : \sum f = 3105 : 40 = 77,62$, rata-rata skor ideal adalah 100, sementara nilai yang dihipotesiskan (μ_0) sebesar 75 dan standar deviasi atau simpangan baku (s) adalah 6,6639

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan nilai yang telah dihipotesiskan adalah paling tinggi 75% dari skor ideal, hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : $\mu > 75\% > 0,75 \times 100 = 75$: Hasil belajar siswa lebih besar dari 75% dari skor ideal

Ho : $\mu < 75\% < 0,75 \times 100 = 75$: Hasil belajar siswa lebih rendah atau sama dengan 75% dari skor ideal

Skor hasil belajar siswa tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus t-test :

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{77,62 - 75}{\frac{6,6639}{\sqrt{40}}} = \frac{2,62}{1,0537} = 2,4865$$

Dari hasil analisis tersebut diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,4865, sedangkan harga t_{tabel} dengan $df = N-1$, yaitu $40-1 = 39$ pada taraf signifikan 5% diperoleh 0,68083

Untuk mengetahui seberapa baik nilai hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media balon amanah, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dengan jumlah seluruh siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 16 orang, sementara jumlah siswa 40 orang, maka $16 : 40 \times 100\% = 40\%$. Jadi, nilai hasil belajar siswa sebelum penggunaan media balon amanah mencapai 40% dari 100% yang diharapkan.

2. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SDIT Rabbi Rhadiyyah Rejang Lebong (*Pre Test*)

Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa, kedua kelas diberi test awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa. Data hasil skor *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas IVA	
	Nama	Skor
1	M.dzaki ardinata	16
2	Salsabila maiyara	16
3	Imran mahadi	15
4	Raihan fadhila diza	15
5	Safwan nabil	14
6	M.fariz khoirurizal	15
7	M.royhan	15
8	Zahra rhena	17
9	Alfatur risky	18
10	Lyla adhaya	17
11	Lutfiah kharunisa	17
12	Aufia wafiqah	17
13	Muhammad irsyad	17
14	Chiko aldiano	16
15	Aqiliyah hurriyah	17
16	Dea nikita	16
17	Kharima al-hafiz	16
18	Rafa zakki	14
19	Prasaja s.y	14
20	M. falah hanif B	13
N = 20		

Data yang ada pada tabel di atas dapat menunjukkan skor dari hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas IVA		
	Nama	Skor	Nilai
1	M.dzaki ardinata	16	80
2	Salsabila maiyara	16	80
3	Imran mahadi	15	75
4	Raihan fadhila diza	15	75
5	Safwan nabil	14	70
6	M.fariz khoirurizal	15	75
7	M.royhan	15	75
8	Zahra rhena	17	85
9	Alfatur risky	18	90
10	Lyla adhaya	17	85
11	Lutfiah kharunisa	17	85
12	Aufia wafiqah	17	85
13	Muhammad irsyad	17	85
14	Chiko aldiano	16	80
15	Aqiliyah hurriyah	17	85
16	Dea nikita	16	80
17	Kharima al-hafiz	16	80
18	Rafa zakki	14	70
19	Prasaja s.y	14	70
20	M. falah hanif B	13	65
N = 20			

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen

Nilai (X)	F	Fx	$X-\bar{X}$ (x)	$(X-\bar{X})^2$ (x) ²	%
65	1	65	-13,75	189,06	5
70	3	210	-8,75	76,56	15
75	4	300	-3,75	14,06	20
80	5	400	1,25	1,56	25
85	6	510	6,25	39,06	30
90	1	90	11,25	126,56	5
$\Sigma X =$ 465	$\Sigma f =$ 20	$\Sigma fX =$ 1575	$\Sigma(x) =$ -7,50	Σ (x) ² = 446,875	$\Sigma \% =$ 100

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 65, dan 90 dengan persentase yang sama yaitu 5% , 3 orang mendapat nilai 70 dengan persentase 15%, 4 orang mendapat nilai 75 dengan persentase 20%, 5 orang mendapat nilai 80 dengan persentase 25%, 6 orang mendapat nilai 85 dengan persentase 30%.

Dari tabel diatas juga dianalisis sampel penelitian di kelas eksperimen sebanyak 20 orang siswa, nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum 90 serta diperoleh nilai rata-rata 78,75 dan standar deviasi sebesar 6,664, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 80%.

Dikelompok kontrol juga diberikan *pre test* sebagai awal pelaksanaan penelitian, Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa, kedua kelas diberi test awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa. Data hasil skor *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas IVB	
	Nama	Skor
1	Rifki afran	16
2	Azki mumfaz	16
3	Zalfa zahira	17
4	M.kahfi algany	16
5	Sarah aulia	17
6	Fahri fairuz	18
7	Shofwatul illahiyya	15
8	Habib misfa	16
9	Nubigh mufadh	16
10	Anisa syadza	15
11	Shafira azzahra	16
12	Rafqa athaillah P	17
13	Dini putri kinanti	14
14	Defri mauliansyah	15
15	Fatir	14
16	Aji Y	4
17	Muhammad Jimi	10
18	Dwi shara	18
19	Aqeilla balqist	18
20	Rachel salwa	18
N = 20		

Data yang ada pada tabel di atas dapat menunjukkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas IVB		
	Nama	Skor	Nilai
1	Rifki afran	16	80
2	Azki mumfaz	16	80
3	Zalfa zahira	17	85
4	M.kahfi algany	16	80
5	Sarah aulia	17	85
6	Fahri fairuz	18	90
7	Shofwatul illahiyya	15	75
8	Habib misfa	16	80
9	Nubigh mufadh	16	80
10	Anisa syadza	15	75
11	Shafira azzahra	16	80
12	Rafqa athaillah P	17	85
13	Dini putri kinanti	14	70
14	Defri mauliansyah	15	75
15	Fatir	14	70
16	Aji Y	4	20
17	Muhammad Jimi	10	50
18	Dwi shara	18	90
19	Aqeilla balqist	18	90
20	Rachel salwa	18	90
N = 20			

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai (X)	F	fX	X-\bar{X} (x)	(X-\bar{X})² (x)²	%
20	1	20	-56,2	319,25	5
50	1	50	-26,5	702,25	5
70	2	140	-6,5	42,25	10
75	3	225	-1,5	2,25	15
80	6	480	3,5	12,25	30
85	3	255	8,5	72,25	15
90	4	360	13,5	182,25	20
$\Sigma X =$ 470	$\Sigma f =$ 20	$\Sigma fX =$ 1530	$\Sigma(x) =$ 65,5	Σ (x)² = 4205,75	$\Sigma \% =$ 100

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 20, dan 50 dengan persentase yang sama yaitu 5%, 2 orang mendapat nilai 70 dengan persentase 10%, 3 orang mendapat nilai 75 dan 85 dengan persentase 15%, 4 orang mendapat nilai 90 dengan persentase 20%, 6 orang mendapat nilai 80 dengan persentase 30%.

Dari tabel di atas juga dianalisis sampel penelitian dikelas kontrol sebanyak 20 orang siswa, nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 90 serta diperoleh nilai rata-rata 76,5 dan standar deviasi sebesar 16,230, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 80%.

Dilihat dari hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, nilai keduanya sudah ada yang mencapai nilai 75 yang merupakan nilai KKM di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong. Berdasarkan hasil *Pre Test* tersebut selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS 16,0 dari uji normalitas tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Normalitas Nilai *Pre Test*

Tests of Normality						
Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	1df	Sig.
Kontrol Kelas Kontrol	.263	20	.001	.703	20	.000
Kelas Eksperimen	.176	20	.106	.930	20	.155

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelas eksperimen sebesar 0,155 sedangkan nilai signifikan untuk kelas kontrol sebesar 0,000. Karena nilai signifikan kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih besar $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* berdistribusi normal.

Dari data *pre test* kedua kelas dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F. F_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 0,844 . Sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan pada derajat kebebasan pembilang = 32 dan penyebut = 7 adalah 2,31

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan telah diuji homogenitas bahwa kedua kelas memiliki variansi yang

homogen. Maka, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua kelas sampel, uji test dilakukan pada hasil *pre test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penggunaan media balon amanah.

Tabel 4.17
Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean (M)	$\sum x^2$ atau $\sum (X-\bar{X})^2$	X_{min}	X_{max}
Eksperimen (X)	20	78,75	446,875	65	90
Kontrol (Y)	20	76,5	3595,55	20	90

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{78,75-76,5}{\sqrt{\left(\frac{446,875+3595,55}{20+20-2}\right)\left(\frac{20+20}{20 \cdot 20}\right)}} = \frac{2,25}{\sqrt{\left(\frac{4.042,425}{38}\right)\left(\frac{40}{400}\right)}} \\
 &= \frac{2,25}{\sqrt{(106.3796)(0.1)}} = \frac{2,25}{\sqrt{10.6379}} = \frac{2,25}{3,262} \\
 &= 0,680
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji t di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,680 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (20+20) - 2 = 40 - 2 = 38$ adalah sebesar 0,680. Selisih antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar 0,008 maka dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya hasil belajar siswa mata

pelajaran PKn antara kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dilakukan penerapan media balon amanah tingkat kemampuan siswa sama.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dimana pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media balon amanah dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media balon amanah, sebanyak 3 kali pertemuan kedua kelas, pada pertemuan ke 3, kedua kelas kembali di beri *post test*. Tes ini diberikan pada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada waktu dan hari yang sama. *Post test* ini dilakukan sebagai akhir dari penelitian untuk melihat perbedaan hasil tes siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes kedua kelas tersebut dibandingkan dengan menggunakan uji-t (lihat tabel 71-72).

Sehingga dapat diberi kesimpulan tentang perbedaan penggunaan media balon amanah yang lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Data skor post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18
Skor *Post Test* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas IVA	
	Nama	Skor
1	M.dzaki ardirota	16
2	Salsabila malyora	17
3	Imran mahadi	17
4	Raihan fadhilan	16
5	Safwan nabil	15
6	M.fariz khoirurizal	18
7	M.royhza	16
8	Zahra rhena	18
9	Alfatur risky	19
10	Lyla adhaya	18
11	Lutfiah kharunisa	17
12	Alifia wafiqah	19
13	Muhammad irsyad	18
14	Chiko aldiano	16
15	Alika haur S	18
16	Dea nikita	17
17	Kharima al-hafiz	17
18	Rafa zakki	15
19	Prasaja s.y	16
20	M. falah hanik B	14
N = 20		

Data yang ada pada tabel di atas dapat menunjukkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *post test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Skor Hasil Belajar *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas IVA		
	Nama	Skor	Nilai
1	M.dzaki ardirota	16	80
2	Salsabila malyora	17	85
3	Imran mahadi	17	85
4	Raihan fadhilan	16	80
5	Safwan nabil	15	75
6	M.fariz khoirurizal	18	90
7	M.royhza	16	80
8	Zahra rhena	18	90
9	Alfatur risky	19	95
10	Lyla adhaya	18	90
11	Lutfiah kharunisa	17	85
12	Alifia wafiqah	19	95
13	Muhammad irsyad	18	90
14	Chiko aldiano	16	80
15	Alika haur S	18	90
16	Dea nikita	17	85
17	Kharima al-hafiz	17	85
18	Rafa zakki	15	75
19	Prasaja s.y	16	80
20	M. falah hanik B	14	70
N = 20			

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

Nilai (X)	F	fX	X- \bar{X} (x)	(X- \bar{X}) ² (x) ²	%
70	1	70	-14,25	203,06	5
75	2	150	-9,25	85,56	10
80	5	400	-4,25	18,06	25
85	5	425	0,75	0,56	25
90	5	450	5,75	33,06	25
95	2	190	10,75	115,56	10
$\Sigma X =$ 495	$\Sigma f =$ 20	$\Sigma fX =$ 1685	$\Sigma(x) =$ -10,50	Σ (x) ² = 455,875	$\Sigma \% =$ 100

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 70 dengan persentase yaitu 5%, 2 orang mendapat nilai 75 dan 95 dengan persentase 10%, 5 orang mendapat nilai 80, 85, dan 90 dengan persentase 25%.

Dari tabel di atas juga dianalisis sampel penelitian dikelas eksperimen sebanyak 20 orang siswa, nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum 95 serta diperoleh nilai rata-rata 84,25 dan standar deviasi sebesar 6,742, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 90%.

Hasil ini digambarkan adanya peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen dari tes sebelumnya yakni dari rata-rata pre test sebesar 78,75 menjadi 84,25. Peningkatan hasil belajar tersebut juga terlihat pada kelas kontrol. Berikut ini adalah gambaran hasil *post test* dikelas kontrol.

Untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa. Data skor *post test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Skor *Post Test* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas IVB	
	Nama	Skor
1	Rifki afran	15
2	Azki mumfaz	15
3	Zalfa zahira	16
4	M.kahfi algany	13
5	Sarah aulia	14
6	Fahri fairuz	16
7	Shofwatul illahiyya	14
8	Habib misfa	12
9	Nubigh mufadh	9
10	Anisa syadza	13
11	Shafira azzahra	15
12	Rafqa athaillah P	14
13	Dini putri kinanti	12
14	Defri mauliansyah	13
15	Fatir	11
16	Aji Y	12
17	Muhammad Jimi	11
18	Dwi shara	17
19	Aqeilla balqist	14
20	Rachel salwa	18
N = 20		

Data yang ada pada tabel di atas dapat menunjukkan hasil dari kecerdasan siswa. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *post test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Data Nilai *Post Test* Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas IVB		
	Nama	Skor	Nilai
1	Rifki afran	15	75
2	Azki mumfaz	15	75
3	Zalfa zahira	16	80
4	M.kahfi algany	13	65
5	Sarah aulia	14	70
6	Fahri fairuz	16	80
7	Shofwatul illahiyya	14	70
8	Habib misfa	12	60
9	Nubigh mufadh	9	45
10	Anisa syadza	13	65
11	Shafira azzahra	15	75
12	Rafqa athaillah P	14	70
13	Dini putri kinanti	12	60
14	Defri mauliansyah	13	65
15	Fatir	11	55
16	Aji Y	12	60
17	Muhammad Jimi	11	55
18	Dwi shara	17	85
19	Aqeilla balqist	14	70
20	Rachel salwa	18	90
N = 20			

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai (X)	F	fX	X- \bar{X} (x)	(X- \bar{X}) ² (x) ²	%
45	1	45	-23,50	552,25	5
55	2	110	-13,50	182,25	10
60	3	180	-8,50	72,25	15
65	3	195	-3,50	12,25	15
70	4	280	1,50	2,25	20
75	3	225	6,50	42,25	15
80	2	160	11,50	132,25	10
85	1	85	16,50	272,25	5
90	1	90	21,50	462,25	5
$\Sigma X =$ 625	$\Sigma f =$ 20	$\Sigma fX =$ 1370	$\Sigma(x) =$ 8,50	$\Sigma(x)^2 =$ 1730,25	$\Sigma \% =$ 100

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 45, 85, dan 90 dengan persentase yaitu 5% , 2 orang mendapat nilai 55 dan 80 dengan persentase 10%, 3 orang mendapat nilai 60, 65, dan 75 dengan persentase 15%, 4 orang mendapat nilai 70 dengan persentase 20%.

Dari tabel diatas juga dianalisis sampel penelitian dikelas eksperimen sebanyak 20 orang siswa, nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum 90 serta diperoleh nilai rata-rata 68,5 dan standar deviasi sebesar 11,014, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 35%. Ini berarti kelas kontrol juga mengalami penurunan pada tes sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 76,5 setelah *post test* memperoleh nilai 68,5.

Dilihat dari data *post test* dan data *pre test* terlihat bahwa siswa yang berhasil berdasarkan nilai standar KKM 75. Bahwa ada sebanyak 19 orang siswa pada kelas eksperimen yakni sebesar 95% dan sebanyak 7 orang siswa pada kelas kontrol yakni sebesar 35%. Maka dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media balon amanah siswa sebesar 95% pada kelas eksperimen dan 35% pada kelas kontrol.

Setelah data hasil *post test* dikumpulkan, selanjutnya hasil tersebut dianalisis untuk uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas menggunakan *Software SPSS 16,0* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

Tests of Normality						
Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol Kelas Kontrol	.104	20	.200 [*]	.984	20	.976
Kelas Eksperimen	.153	20	.200 [*]	.946	20	.306

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel uji normalitas pada kedua kelas diatas diperoleh sig pada kelas eksperimen sebesar 0,306 dan 0,976 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar > 0,05. Dengan demikian kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari hasil *post test* dengan menggunakan rumus uji F. F_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 29,748. Sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 4,10. Karena memenuhi kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variasi yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas pada hasil *post test* maka diketahui kedua kelas berdistribusi normal. Dan uji homogenitas yang menyatakan bahwa kedua kelas memiliki varian yang homogen. Maka, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua kelas sampel. Uji t dilakukan terhadap hasil *post test* di bawah ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media balon amanah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDIT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong.

Tabel 4.25
Data *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean (M)	$\sum x^2$ atau $\sum (X-\bar{X})^2$	X_{min}	X_{max}
Eksperimen (X)	20	84,25	455,875	70	95
Kontrol (Y)	20	68,5	1730,25	45	90

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{84,25 - 68,5}{\sqrt{\left(\frac{455,875 + 1730,25}{20 + 20 - 2}\right)\left(\frac{20 + 20}{20 \cdot 20}\right)}} = \frac{15,75}{\sqrt{\left(\frac{2.186,125}{38}\right)\left(\frac{40}{400}\right)}} \\
 &= \frac{15,75}{\sqrt{57,5296(0.1)}} = \frac{15,75}{\sqrt{5,75296}} = \frac{15,75}{2,3985} \\
 &= 6,567
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji t di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,567, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$ adalah sebesar 0,681. Selisih antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar 5,886 maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai *post test* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa media balon amanah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong, dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

C. Pembahasan

Pada kelas eksperimen pembelajaran diberikan dengan menggunakan media balon amanah sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media balon amanah. Data yang dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini adalah

data dari hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal sebanyak 20 soal untuk data *pre test* dan 20 soal untuk data *post test*. Soal yang digunakan adalah soal objektif pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal antara *pre test* dan *post test* berbeda namun dengan tingkat yang sama yaitu C1-C3.

Dari hasil *pre test* selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software **SPSS 16,0** diperoleh sig untuk kelas eksperimen sebesar 0,155 dan pada kelas kontrol sebesar 0.000 nilai sig dari kedua kelas ternyata lebih besar dari 0.05. Dengan demikian kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh f_{hitung} sebesar 0,844 sedangkan f_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,31 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variasi yang homogen.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tatap muka sebanyak 3 kali. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pre test* sebagai tes awal untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media balon amanah. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan media sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media, dan setelah dilakukan pembelajaran maka peneliti melakukan *post test* di pertemuan ke 3 untuk

mengetahui apakah kedua kelas memberikan hasil pembelajaran yang berbeda atau malah sebaliknya. Soal yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama. Namun soal pada pre test maupun post test berbeda namun dengan tingkatan yang sama.

Pada penelitian ini soal *pre test* dan *post test* dilakukan tes uji tingkat validitas dan realibilitas. Untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria tes yang baik atau belum. Berdasarkan hasil analisis dari 20 soal, pada soal *pre test* ada 19 soal dinyatakan valid dan 1 invalid, dan *post test* ada 19 soal valid dan 1 invalid. Selanjutnya di uji realibilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} pada soal *pre test* sebesar 0,8940 sedangkan koefisien realibilitas r_{11} yang diperoleh pada soal *post test* sebesar 0,8350. Sedangkan r_{tabel} untuk sampel 40 memiliki nilai sebesar 0,2638 yang artinya soal test tersebut reliabel.

Terdapat perbedaan sebelum menggunakan media balon amanah terhadap hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong. Dengan perbedaan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 78,75, dan nilai rata-rata kontrol 76,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 80%,

Terdapat perbedaan setelah menggunakan media balon amanah terhadap hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN di SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong. Dengan perbedaan nilai rata-rata

post test kelas eksperimen 84,25, dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 95%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas kontrol sebesar 35%

Tedapat pengaruh penggunaan media balon amanah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Rabbi Radhiyah Rejang lebong yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berikut gambaran nilai akhir penelitian:

Tabel 4.26
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

Kelas	Pre Test		Post Test	
	Nilai	Siswa yg Tuntas KKM	Nilai	Siswa yg Tuntas KKM
Eksperimen	76,65	80%	84,25	95%
Kontrol	78,75	80%	68,50	35%

Penelitian ini membuktikan bahwa media balon amanah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dilihat dari peningkatan hasil nilai belajarnya. Dikarenakan bahwa media balon amanah dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dan siswa lebih muda untuk fokus kepada diri masing-masing saat pelajaran di mulai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media balon amanah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, yang menarik, baik dan tidak kalah dengan media yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong sebelum melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media balon amanah perbedaan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 78,75, dan nilai rata-rata kontrol 76,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 80% dari 100% skor yang diharapkan. Sedangkan Nilai hasil belajar siswa kelas IV SD IT Rabbi Radhiyah Rejang Lebong setelah melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media balon amanah pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu perbedaan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 84,25, dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,5. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 95%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas kontrol sebesar 35% sangat jauh berbeda dengan hasil sebelum melaksankan pembelajaran dengan menggunakan media balon amanah.
2. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,567, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (20+20) - 2 = 40-2 = 38$ adalah sebesar 0,681. Selisih antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar 5,886 maka dinyatakan

terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *post test* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD IT Rabbi Radhiyah hendaknya lebih mendukung fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah untuk guru-guru yang akan melaksanakan pembelajaran. Guna untuk membuat guru dan anak didik lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Melihat perkembangan teknologi saat ini, zaman yang sudah di era milenial ini. Disarankan kepada guru mampu menggunakan media sebaik-baiknya pada saat melaksanakan belajar mengajar dengan sesuai materi yang akan diajarkan. Sehingga mempermudah dalam menyerap pembelajaran yang diajarkan, meningkatkan kualitas dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pembelajaran siswa.
3. Murid seharusnya lebih meningkatkan semangat belajar dan antusias yang tinggi pada saat pelajaran dimulai, dan lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Sehingga nanti mampu meningkatkan kualitas belajar, mendapatkan nilai yang memuaskan dan dapat membanggakan nama sekolah.

4. Bagi para peneliti lain yang akan meneliti hal semacam ini, alangkah baiknya jika memperhatikan hal-hal yang kecil. Terkadang kita sering melupakan sesuatu hal-hal kecil. Agar nanti pada titik akhir penyelesaian mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai yang kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Metode Rresearch*, Jemmar: Bandung
- A Setiono Mangoenprasodjo dan Sri Nur Hidayati, 2005, *Anak Masa Depan Dengan Multiple Intelegensi*, Yogyakarta: Pradipta Puplishing.
- Ahsyar Rayandra, 2012, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi.
- Alder Harry, 2001, *Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ Anda*, Jakarta: Erlangga.
- Amstrong T, 2005, *Kinds Of Smart, Menentukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Bambang Sujipto dan, 2011, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Indonesia.
- Dananjaya Utomo, 2010, *Media Pembelajaran Aktif*, Sariwangi: Nuansa
- Djamarah Bahri Syaiful, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudyahardjo Redja, 2013, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Mufarokah Anisatul, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Teras.
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani Ahmad, 1997, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadiman S Arif, 2014, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono Sarlito, 2011, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjiyono Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rineka Grafindo Persada: Jakarta.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara, 2003.

[www.scribd.com/document/333342505/Pengertian-Pendidikan
Kewarganegaraan-Secara-Umum](http://www.scribd.com/document/333342505/Pengertian-Pendidikan-Kewarganegaraan-Secara-Umum)

Y Munadi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.











BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap:Reni Puspa Wulandari
2. TTL Lahir :Lahat, 03 Mei 1997
3. Agama :Islam
4. Alamat :Bandar Agung, JL. Sosial Tiara Gg, Melati 3 No.A25,
Lahat
5. Nama Orang tua : Ayah (Taufik Fikri), Ibu (Jumliati)
6. Nama saudara : Adik (M.febri Ikhsan Halki dan Zahrotus Soleha Aropiqi)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA Bangkawali Lahat
2. Sekolah Dasar Negeri 24 Lahat
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lahat
4. Madrasah Aliyah Negeri Lahat
5. S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama
Islaam (IAIN) CURUP